

Hubungan Infestasi Soil Transmitted Helminthes dengan Status Gizi pada Anak SD di Daerah Pesisir Sungai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Riau

Suri Dwi Lesmana, Esy Maryanti, Lilly Haslinda, Mislindawati, Yossy Anggraini

Abstrak

Infestasi *soil transmitted helminthes* (STH) masih merupakan masalah kesehatan di dunia, khususnya di Indonesia. Jenis cacing usus yang paling banyak ditemukan dan menyebabkan masalah kesehatan pada masyarakat adalah *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* dan cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*). Prevalensi dan intensitas infeksi cacing STH tertinggi dijumpai pada kelompok anak usia sekolah dasar. Infestasi STH pada anak akan memberi pengaruh buruk terhadap status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara infestasi STH dengan status gizi pada anak. Infestasi STH sangat terkait dengan hygiene dan sanitasi. Salah satu daerah yang perlu mendapatkan perhatian karena sanitasi yang buruk adalah daerah pesisir sungai. Sungai Siak Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar merupakan sungai yang digunakan oleh masyarakat sekitarnya untuk keperluan hidup sehari-hari. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan infestasi STH dengan status gizi anak di pesisir sungai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Dilakukan pemeriksaan tinja pada 98 anak. Status gizi berdasarkan berat badan dan tinggi badan berdasarkan umur. Analisis status gizi menggunakan software Anthropoplus WHO. Didapatkan 13,2% anak terinfestasi STH, sebanyak 41% anak memiliki status gizi kurang. Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara infestasi STH dengan status gizi.

Kata Kunci: Infestasi STH, status gizi, pesisir sungai

Abstract

Soil transmitted helminthes (STH) infestation is still a health problem in the world, especially in Indonesia. STH infestation closely related to sanitation and hygiene. The coastal area of the river in Tapung have poor hygiene and sanitation. STH infestation can occur in all age, but the highest prevalence and intensity found among children of primary school age. STH infestation in children would be a bad influence on nutritional status and vice versa. This study aims to determine the relationship between STH infestation and nutritional status. A cross Sectional study carried out from May to November 2014. Fresh stool samples from 98 children were examined. Nutritional status interpretation using WHO Anthro plus software. A total of 98 studies that examined subjects obtained positive intestinal worm infestation was 13.26%, the incidence is relatively low. Picture of the nutritional status of students in three elementary school class I was mostly have a good nutritional status. In this study, there was no significant

association between intestinal worm infestation and nutritional status in school age children in river coastal area, Tapung Kampar, Riau

Keywords : STH infestation, nutritional status, river coastal area

Pendahuluan

Infestasi *soil transmitted helminthes* (STH) masih merupakan masalah kesehatan di dunia, khususnya di Indonesia. Masyarakat pedesaan atau daerah perkotaan yang sangat padat dan kumuh merupakan sasaran yang mudah terkena infestasi cacing usus.¹ Tingginya prevalensi ini disebabkan oleh iklim tropis dan kelembaban tinggi yang sangat baik untuk perkembangan cacing.² *Soil transmitted helminthes* yang paling banyak ditemukan dan menyebabkan masalah kesehatan pada masyarakat adalah *Ascaris lumbricoides* (*A.lumbricoides*), *Trichuris trichiura* (*T. Trichiura*) dan cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*).³

Prevalensi infestasi STH di Indonesia cukup tinggi yaitu 60-70 %.⁴ Penelitian Rahayu tahun 2004, pada siswa SD di Malang, didapatkan angka kejadian infestasi telur *A. lumbricoides* 65,22%, *T. trichiura* sebesar 11,59%, dan cacing tambang 5,67 %.⁵ Survei yang dilakukan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) asing Mercy Corp tahun 2008, didapatkan persentase penderita cacingan murid Sekolah Dasar umu 6 – 12 tahun di Sumatera sangat tinggi. Provinsi Riau menempati urutan teratas dengan 47,50% siswa SD menderita cacingan diikuti Lampung 46,64%, Bengkulu 29,95% dan Sumbar 19,86%.⁶ Penelitian pada tahun 2008 pada anak SDN Laggini di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Riau didapatkan infestasi cacing usus sebanyak 72,2%.⁷ Penelitian Herison R (2007) di daerah Rokan Hilir menunjukkan dari 212 orang siswa, 147 siswa (69,34 %) terinfestasi cacing usus.⁶ Penelitian Irman D, 2012 di SD Daerah Meranti Pandak, Rumbai Pesisir Pekanbaru ditemukan 27 siswa (38,6%) terinfestasi STH. Penelitian Babtista Y tahun 2012 di SD Daerah Bencah Kelubi Kabupaten Kampar didapatkan sebanyak 57 siswa (61,9%) yang terinfestasi STH.⁷

Infestasi STH dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi prevalensi dan intensitas tertinggi banyak dijumpai di kalangan anak usia sekolah dasar. Infestasi STH pada anak akan memberi pengaruh buruk terhadap status gizi. Penyakit ini sering ditemukan secara tunggal maupun campuran yang dapat menyebabkan gangguan gizi, anemia, gangguan pertumbuhan dan tingkat kecerdasan. Tingkat pengaruhnya bergantung kepada berat ringannya infeksi, jenis cacing, dan endemik tidaknya daerah pemukiman.⁸ Penyakit cacingan ini jarang menyebabkan kematian, tetapi pada keadaan kronis pada anak dapat menyebabkan kekurangan gizi yang berakibat menurunnya daya tahan tubuh dan akhirnya dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang anak khususnya pada anak usia sekolah dan keadaan ini akan berakibat buruk pada kemampuannya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.⁹

Prevalensi infestasi STH yang tinggi tersebut terutama terdapat pada daerah dengan sanitasi yang kurang, biasanya terdapat pada masyarakat yang miskin dan hidup di lingkungan yang padat penghuni dengan sanitasi yang buruk, tidak

mempunyai jamban dan fasilitas air bersih tidak mencukupi dan penularan infestasi STH ini sangat mudah yaitu sebagian besar infestasi cacing ini dapat ditularkan melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi.¹⁰ Salah satu daerah yang memiliki sanitasi yang buruk adalah daerah pesisir sungai.

Sungai Siak Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar merupakan sungai yang digunakan oleh masyarakat sekitarnya untuk keperluan hidup sehari-hari seperti mandi dan mencuci. Berdasarkan survei terdahulu didapatkan sanitasi lingkungan dan hygiene masyarakat di daerah tersebut masih buruk. Hal-hal tersebut merupakan risiko untuk terjadinya infestasi STH pada masyarakat khususnya pada anak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan infestasi STH dengan status gizi pada anak di pesisir sungai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik yang menghubungkan infestasi STH dengan status gizi pada murid SD di Daerah Pesisir Sungai Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai November 2014 dan pengambilan sampel dilakukan di tiga Sekolah Dasar di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau. Pengumpulan sampel dimulai dengan memberi pengarahan pada siswa, kemudian diberikan surat penjelasan dan *informed consent* yang diisi oleh orang tua/wali murid. Setelah itu, masing-masing siswa diberi pot tinja yang sudah diberi label dan pot tinja dijemput esok harinya. Kemudian tinja tersebut di bawa ke Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Riau, tinja langsung diperiksa dengan pewarnaan eosin dan diperiksa dengan mikroskop perbesaran 10x. Pemeriksaan status gizi dengan melakukan pengukuran tinggi dan berat badan dan dianalisa berdasarkan umur menggunakan software anthropoplus dari WHO.

Hasil dan Pembahasan

Sebanyak 160 pot tinja yang dibagikan ke siswa dari tiga sekolah dasar di daerah pesisir Sungai Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau, hanya 98 yang mengembalikan. Dari hasil pemeriksaan infestasi STH didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Sebaran infestasi STH pada anak di pesisir sungai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Infestasi STH	N	Persentase (%)
Positif	13	13,2
Negatif	85	86,8
Total	98	100,0

Sebanyak 98 sampel tinja yang diperiksa didapatkan 13,2% atau 13 orang siswa positif terinfeksi *soil transmitted helminths*. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian Maryanti E dkk pada tahun 2013,¹¹ didapatkan infeksi STH pada murid kelas I SD di daerah Pesisir Sungai Siak Pekanbaru sebanyak 15,5% dari 97 siswa. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Babtista Y, pada

tahun 2012 di SD daerah Bencah Kelubi Kabupaten Kampar didapatkan sebanyak 61,9% (57 siswa) yang terinfeksi STH.⁷

Angka kejadian infeksi STH pada penelitian ini tergolong rendah, hal ini mungkin disebabkan oleh sudah berjalannya program puskesmas di daerah tersebut yaitu pemberian obat cacing sekali 6 bulan pada anak SD, sehingga kejadian infeksi STH pada daerah ini rendah. Selain itu program promotif puskesmas telah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko kecacingan di daerah tersebut.

Penentuan status gizi anak berdasarkan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan sesuai umur. Penilaian status gizi menggunakan software anthropoplus WHO. Hasil pemeriksaan status gizi pada 98 responden dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Sebaran status gizi pada anak di pesisir sungai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Status Gizi	N	Persentase (%)
Baik	57	58,16
Kurang	41	41,84
Total	98	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat sebanyak 41,84% responden berada pada kelompok gizi kurang dan proporsi ini tergolong tinggi. Hal ini disebabkan tingkat perekonomian masyarakat di daerah tersebut menengah ke bawah. Pada umumnya orang tua anak bermata pencarian sebagai nelayan. Lemahnya tingkat perekonomian menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat tidak dapat memberikan makanan dengan gizi seimbang. Selain itu faktor yang mempengaruhi status gizi anak yaitu pendidikan orang tua, pola asuh, dan infeksi kronis. Sebaran status gizi berdasarkan infestasi STH dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Sebaran status gizi berdasarkan infestasi STH anak di pesisir sungai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Infestasi STH	Status Gizi		Jumlah
	Baik	Kurang	
Negatif	51	34	85
Positif	6	7	13
Jumlah	57	41	98
P		0,35	

Berdasarkan hasil analisa dengan *Chi Square* dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang bermakna infestasi STH dengan status gizi anak di pesisir sungai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Hasil ini sesuai dengan penelitian Herison⁵ tentang hubungan infeksi cacing usus dengan status gizi pada anak SD di Labuan Tangga Besar dan penelitian Babtista pada anak di Bencah Kelubi Kabupaten Kampar.⁷ Hal ini disebabkan karena pada anak dengan infestasi STH, mengalami derajat infeksi ringan-sedang. Derajat infestasi ringan-sedang jarang

menimbulkan gangguan pada status gizi anak. Selain derajat infestasi, kronisitas infeksi juga mempengaruhi terjadinya gangguan nutrisi.¹²

Meskipun berdasarkan analisis statistik tidak bermakna, akan tetapi berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa infestasi STH lebih banyak terdapat pada kelompok gizi kurang dibandingkan gizi baik dan anak yang tidak mengalami infestasi STH pada umumnya berada pada kelompok gizi baik. Infeksi kronis termasuk dalam hal ini infestasi STH merupakan penyebab terpenting kedua kekurangan gizi, terutama di Negara-negara berkembang.¹³

Kesimpulan

Tidak terdapat hubungan yang bermakna infestasi STH dengan status gizi anak di pesisir sungai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Penutup

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian Universitas Riau dan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Riau serta tiga SDN di daerah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau, serta seluruh pihak yang telah membantu penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Hidayat S. Faktor-faktor resiko terjadinya infeksi *soil transmitted helminth* pada anak balita di pemukiman kumuh di Surabaya. Laporan Penelitian. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2000. 23-6
2. Elmi, Smbiring T, Dewiyani BS, Hamid ED, Pasaribu S, Lubis CP. Status gizi dan infestasi cacing usus pada anak sekolah dasar. Laporan Penelitian. Medan: e-USU Repository, 2004. 15-9
3. Rampengan TH, Laurentz IR. Penyakit infeksi tropik pada anak. Jakarta: EGC; 1993. 217-23.
4. Subahar R, Mahfudin H, Ismid IS. Pendidikan dan pengetahuan orangtua murid sehubungan dengan upaya pemberantasan penyakit cacing usus di duren sawit Jakarta Timur. Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia: 1995.11-17
5. Herison R. Infeksi *Soil transmitted helminth* pada murid SD Negeri 027 LabuhanTangga Besar KecamatanBangkoKabupatenRokanHilir.[skripsi].2007. Fakultas Kedokteran UniversitasRiau.
6. Irman D, Higienitas kuku tangan dan infestasi *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* pada murid SD Negeri X Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.[skripsi].Pekanbaru: Universitas Riau; 2012.
7. Babtista Y. Hubungan perilaku higiene dan status gizi dengan infestasi *soil transmitted helminths* pada murid sekolah dasar negeri 003 Bencah Kelubi Kabupaten Kampar. [skripsi].Pekanbaru: Universitas Riau; 2012.
8. Gandahusada S, Ilahude HD, Pribadi W. *Parasitologi kedokteran*. Edisi ketiga. Jakarta: UI; 1998. 8-29.
9. Hadidjaja P. Penuntun Laboratorium Parasitologi Kedokteran.1990. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.Jakarta.

10. Levecke B, Behnke JM, Ajjampur SSR, Albonico M, Ame SM, Charlier J et.al. Diagnostic methods for soil transmitted helminths ; A comparison of the sensitivity and fecal egg counts of the Mc Master egg counting and Kato Katz Thick smear methods or soil transmitted helminths. *Neglegted Tropical Diseases*.2011; 5(6).
11. Maryanti E, Lesmana SD, Haslinda L, Mislindawati, Aryanti S. Hubungan kejadian infestasi cacing usus dengan status gizi pada murid SD kelas I di daerah pesisir Sungai Siak Pekanbaru.Laporan penelitian.Pekanbaru: Universitas Riau; 2014.
12. Garcia L, Bruckner D. Diagnostik Parasitologi Kedokteran. Jakarta: EGC; 1996. 145-8
13. Supariasa et al. Penilaian status gizi. Jakarta: EGC, 2002. 35-8

PERSONALIA PENELITI

1. Ketua Peneliti/ Ketua Kegiatan 2

- a. Nama Lengkap : dr. Esy Maryanti, M.Biomed
- b. Jenis Kelamin : P
- c. NIP : 19790407 200501 2 003
- d. Disiplin Ilmu : Parasitologi
- e. Pangkat/Golongan : Penata / III c
- f. Jabatan Fungsional : Lektor
- g. Fakultas : Kedokteran
- h. Pengalaman penelitian, pengabdian dan publikasi

No.	Judul Karya Ilmiah	Publikasi
1	Biologi dan Epidemiologi Mikrosporidia (Esy Maryanti , Agnes Kurniawan)	Majalah Kedokteran UKI 2008; 25 (3): 128-34 ISSN No 0216-4752
2	Deteksi mikrosporidia pada tinja penderita AIDS dengan Diare (Esy Maryanti)	Laporan Penelitian 2008
3	Deteksi mikrosporidia pada penderita AIDS dengan pewarnaan kromotrop . (Agnes Kurniawan, Esy Maryanti , Lisa Susanto, Huw Smith)	Majalah Kedokteran Indonesia Terakreditaasi 2009; 59 (4): 160-4 ISSN 0377-1121
4	Kerentanan Larva Aedes aegypty terhadap temefos di daerah endemis, sporadic dan bebas demam berdarah dengue di Pekanbaru (Suri Dwi Lesmana, Esy Maryanti)	Laporan Penelitian 2010
5.	Respons Imun terhadap Infeksi <i>Strongyloides stercoralis</i> (Esy Maryanti , Agnes Kurniawan)	Majalah Kedokteran UKI 2010;27 (2):66-74 ISSN No 0216-4752
6.	Penyuluhan Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Meranti Pandak (Esy Maryanti , Yolazenia, Suri Dwi Lesmana, Maya Savira)	Laporan Pengabdian 2009
7.	Pemeriksaan dan Penyuluhan Pemberantasan Infeksi Cacing Kremi di Panti Asuhan Pekanbaru (Esy Maryanti , Handayani, Tuti Restuastuti)	Laporan Pengabdian 2011
8	Deteksi protozoa usus oportunistik pada tinja murid kelas I,Iidan III SDN 015 Kecamatan Rumbai. Pekanbaru (Esy Maryanti , Suri Dwi Lesmana, Lilly Haslinda)	Laporan Penelitian 2011
9	Epidemiologi Kriptosporidiosis (Esy maryanti)	Jurnal Ilmu Kedokteran Maret 2011, Jilid 5 No.1 ISSN 1978-662X
10	Deteksi protozoa usus oportunistik pada tinja murid kelas I,Iidan III SDN 015 Kecamatan Rumbai.	Laporan Penelitian 2011

	Pekanbaru (Esy Maryanti , Suri Dwi Lesmana, Lilly Haslinda)	
11.	Eektivitas Ekstrak Etanol Daun Jeruk Purut Sebagai Larvasida Nyamuk (Esy Maryanti , R.Della Marta, M.Yulis Hamidy)	Jurnal Ilmu Kedokteran September 2011, Jilid 5 No.2 ISSN 1978-662X
12	Deteksi protozoa usus pada penderita diare anak di Puskesmas Rawat Inap Pekanbaru (Esy Maryanti , Suri Dwi Lesmana)	Laporan Penelitian 2012
13	Pemeriksaan Tekanan Darah dan Glukosa Darah serta Penyuluhan Pencegahan Serangan Stroke pada Lansia di Desa Sukajadi Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir (Esy Maryanti , Suri Dwi Lesmana)	Laporan Pengabdian 2012
14	Deteksi Cacing usus pada penderita diare anak di Puskesmas Rawat Inap Kota Pekanbaru (Suri Dwi Lesmana, Esy Maryanti , Lilly Haslinda)	Laporan Penelitian 2012
15.	Parasit Intestinal pada anak SD daerah Pesisir Sungai Siak Pekanbaru (Esy Maryanti , Suri Dwi Lesmana, Lilly Haslinda, Suci Aryanti)	Laporan Penelitian 2013
16	Hubungan infestasi cacing usus dengan status gizi pada anak SD di daerah pesisir sungai Siak Pekanbaru (Esy Maryanti , Suri Dwi Lesmana, Lilly Haslinda)	Laporan penelitian 2013
17.	Deteksi Cryptosporidium sp. dengan Pewarnaan MTA pada Tinja Siswa SDN X Kecamatan Rumbai, Pekanbaru. (Esy Maryanti , Hayatul Rahmi, Suri Dwi Lesmana, Lilly Haslinda)	Jurnal Ilmu Kedokteran Maret 2014, Jilid 8 No.1 ISSN 1978-662X

Hibah penelitian yang diterima :

1. Hibah penelitian dosen FKUR sebagai anggota tahun 2010
2. Hibah penelitian dosen FKUR sebagai ketua tahun 2011
3. Hibah penelitian berbasis laboratorium sebagai anggota 2011
4. Hibah penelitian pola ilmiah pokok sebagai anggota 2011
5. Hibah penelitian dosen FKUR sebagai anggota tahun 2012
6. Hibah penelitian berbasis laboratorium sebagai ketua tahun 2012
7. Hibah penelitian berbasis laboratorium sebagai ketua tahun 2013
8. Hibah penelitian dosen FKUR sebagai ketua tahun 2013

Pekanbaru, 17 November 2014
Yang membuat,

dr. Esy Maryanti, M.Biomed
NIP. 19790407 200501 2 003

2. Ketua Kegiatan 1

- a. Nama Lengkap : dr. Lilly Haslinda, M.Biomed
- b. Jenis Kelamin : P
- c. NIP : 19700722 200212 2 002
- d. Disiplin Ilmu : Parasitologi
- e. Pangkat/Golongan : Penata / III c
- f. Jabatan Fungsional : Lektor
- g. Fakultas : Kedokteran

h. Pengalaman meneliti dan publikasi

No.	Judul Karya Ilmiah	Publikasi
1	Kebiasaan penduduk yang berhubungan dengan infeksi cacing usus di sepanjang Sungai Siak di Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru	Laporan Penelitian 2008 Dan jurnal penelitian
2	Angka Kejadian kasus dan intensitas infeksi cacing usus pada anak yang tinggal di daerah aliran Sungai Siak Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru	Laporan Penelitian 2008 dan jurnal penelitian
3	Model Promosi Kesehatan dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui gerakan 3M Plus pada masyarakat Kota Pekanbaru.	Laporan penelitian 2008
4.	Identifikasi spesies dan angka kejadian kasus soil transmitted helminth pada penduduk .	Jurnal penelitian 2009
5.	Gambaran faktor risiko terhdap kontak dengan penderita TB paru di RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru.	Laporan Penelitian 2009

Pekanbaru, 17 November 2014

(dr.Lilly Haslinda, M.Biomed)

3. Ketua Kegiatan 3

- a. Nama : dr. Suri Dwi Lesmana, M. Biomed
- b. NIP : 197906012003122002
- c. Tempat tanggal lahir : Tanjung Balai Karimun/1 Juni
- d. Alamat : jl. Cengal No.9 B Pekanbaru
- e. Fungsional/golongan : Lektor/ Pembina/ IIIc
- f. Jabatan : Kepala Bagian Parasitologi
- g. Pendidikan : Magister Ilmu Biomedik FKUI

Pengalaman meneliti dan publikasi :

No.	Judul Karya Ilmiah	Publikasi
1	2	3
1	Angka Kejadian Kasus dan Intensitas Infeksi Cacing Usus pada Anak yang Tinggal di Daerah Aliran Sungai Siak Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru (Anggota)	Prosiding Seminar Hasil Penelitian 2009
2	Kebiasaan Penduduk yang Berhubungan dengan Infeksi Cacing Usus di Sepanjang Sungai Siak di Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru (Peneliti utama)	Prosiding Seminar Hasil Penelitian 2009
3	Kerentanan Larva <i>Aedes aegypti</i> terhadap Temefos di Daerah Endemis, Sporadis dan Bebas Demam Berdarah Dengue di Pekanbaru (Peneliti utama)	Laporan penelitian sebagai peneliti utama
4.	Penentuan Konsentrasi Hambat Minimal dan Konsentrasi Bunuh Minimal Larutan Povidon Iodium 10% terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> Resisten Metisilin (MRSA) dan <i>Staphylococcus aureus</i> Sensitif Metisilin (MSSA) (Anggota)	Artikel Penelitian pada Jurnal Ilmu Kedokteran (ISSN 1978-662X) sebagai Penulis A Jilid 3 Nomor 1 anggota
5.	Hubungan Tipe Kepribadian dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2006 (anggota)	Artikel Penelitian pada Jurnal Ilmu Kedokteran (ISSN 1978-662X) sebagai Penulis A Jilid 3 Nomor 1 anggota
6.	Resistensi Klorokuin In vivo dan Mutasi Kodon 76 pfcrt pada Penderita Malaria Falciparum	Laporan penelitian sebagai anggota peneliti
7.	Resistensi <i>Aedes aegypti</i> terhadap Insektisida	Artikel Penelitian pada

	Golongan Organofosfat	Jurnal Ilmu Kedokteran (ISSN 1978-662X) sebagai Penulis Utama
8.	Infestasi Cacing Usus dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya pada Anak yang Tinggal di Daerah Aliran Sungai Siak Kelurahan Pesisir Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru	Artikel Penelitian pada Jurnal Ilmu Kedokteran (ISSN 1978-662X) sebagai Penulis Utama
9.	Diferensiasi Stadium Takizoit-Bradizoit pada <i>Toxoplasma gondii</i>	Artikel pada Jurnal Ilmu Kedokteran (ISSN 1978-662X) Sebagai penulis utama
10	Prevalensi Telur <i>Ascaris Lumbricoides</i> dan <i>Trichuris Trichiura</i> Pada Kotoran Kuku Tangan Murid Kelas I, II, Dan III SD Negeri 013 Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru Serta Gambaran Faktor Risiko (Anggota)	Artikel pada Jurnal Ilmu Kedokteran (ISSN 1978-662X) Sebagai penulis anggota

Hibah penelitian yang diterima :

1. Hibah bersaing dengan judul Resistensi Klorokuin In vivo dan Mutasi Kodon 76 pfcrt pada Penderita Malaria Falciparum
2. Penelitian berbasis laboratorium: deteksi malaria pada darah donor di Bank Darah RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru
3. Penelitian Berbasis laboratorium 2012 : Deteksi protozoa usus pada tinja diare anak di Puskesmas Rawat Inap Pekanbaru.
4. Penelitian tindakan Kelas 2012 : Modifikasi sistem asistensi dan responsi Kelas Kecil pada Praktikum Parasitologi Blog digesti dan Hematoimunologi FKUR.
5. Penelitian berbasis laboratorium 2013. Parasit usus.

Pekanbaru, 17 November 2014

dr. Suri Dwi Lesmana, M.Biomed
NIP.19790601 200312 2 002

Anggota Peneliti

- a. Nama : Mislindawati, Amd.AK
- b. NIP : 19730426 200212 2 001
- c. Tempat tanggal lahir : 26 April 1973
- d. Alamat : Jl. Pembangunan Pekanbaru
- e. Pangkat/golongan : Penata Muda/ IIIa
- f. Jabatan : PLP Bagian Parasitologi

Pekanbaru, 17 November 2014

Mislindawati, Amd.AK
NIP.197304262002122001

Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Rhahima Syafril
- b. Jenis Kelamin : P
- c. NIM : 1208112071
- d. Mahasiswa : Fakultas Kedokteran UR

Anggota peneliti

- a. Nama Lengkap : Yossy Anggraini
- b. Jenis Kelamin : P
- c. NIM : 1208121745
- d. Mahasiswa : Fakultas Kedokteran UR